

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahsun (2009: 163) menyatakan bahwa organisasi publik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *pure nonprofit organizations* dan *quasi nonprofit organizations*. Dilihat dari kategorinya, PDAM masuk dalam *quasi nonprofit organization* yaitu organisasi publik yang menjual barang atau jasa untuk melayani masyarakat dan memperoleh keuntungan. Organisasi sektor publik berhubungan langsung dengan penyediaan *services and goods* untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat (Mahsun, 2009: 159). Dalam kaitan ini, organisasi sektor publik ditantang untuk memenuhi harapan berbagai kelompok *stakeholders* (penerima layanan, karyawan, lembaga pemberi pinjaman/hibah, masyarakat dan pembayar pajak). Tuntutan ini mengharuskan organisasi pemerintah untuk bertindak profesional sebagaimana yang dilakukan oleh organisasi swasta. Organisasi pemerintah harus mempunyai sistem manajemen strategis. Karena dunia eksternal sangat tidak stabil, sistem perencanaan harus mengendalikan ketidakpastian yang ditemui. Organisasi pemerintah yang demikian harus berfokus pada strategi. Organisasi pemerintah juga harus merasakan, mengadakan percobaan, belajar, dan menyesuaikan dengan perkembangan.

Organisasi publik sudah saatnya menjadi perhatian para pemimpin untuk diberdayakan dalam rangka meningkatkan pelayanan publik. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan publik untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pelayanan publik menurut Sinambela dkk (2010: 128) adalah sebagai setiap

kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik. Konsep pelayanan publik yang diperkenalkan oleh David Osborne dan Ted Gaebler dalam bukunya *“reinventing Government”* intinya adalah pentingnya peningkatan pelayanan publik oleh birokrasi pemerintah dengan cara memberi wewenang kepada pihak swasta lebih banyak berpartisipasi sebagai pengelola pelayanan publik. Salah satu pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah adalah penyediaan air bersih. Tidak dapat dipungkiri bahwa air merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Begitu pentingnya keberadaan air bagi manusia, maka air bersih menjadi pelayanan publik yang harus disediakan pemerintah.

Kecamatan Lingga Adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lingga, kondisi air bersih di Kecamatan Lingga harus menjadi perhatian khusus Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga, semakin meningkatnya jumlah penduduk, kemajuan teknologi, kebutuhan masyarakat serta peningkatan ekonomi masyarakat sehingga kebutuhan air bersih pun juga menjadi meningkat. Sumber-sumber air harus terus disiapkan. Pengembangan air bersih di Kecamatan Lingga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari sumber-sumber air baku yang baru kemudian air tersebut dapat digunakan oleh masyarakat agar dapat menjalankan kehidupan yang layak dan terpenuhi air bersih yang berkualitas dan mampu memberikan kepuasan bagi masyarakat yang kemudian dibuat berbagai infrastuktur air bersih seperti bendungan untuk menampung air bersih tersebut.

Tabel 1.1 Data Pelanggan Tahun 2020-2022

No	Wilayah Pelayanan	Jumlah Pelanggan		
		2020	2021	2022
1	Dabo	1541	1554	1580
2	Daik	3962	3997	4011
3	Penuba	312	326	338
Jumlah		5815	5877	5929

Sumber: Tirtalingga.co.id.2021

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan pemekaran dari PDAM Tirta Kepri yang dulunya Tirta Janggi Tanjungpinang, dengan dimekarkannya Kabupaten Lingga pada tanggal 7 Januari 2004 melalui Undang-Undang nomor 31 Tahun 2003 maka PDAM Lingga juga ikut dipisahkan tepatnya pada tanggal 30 Desember 2006, namun baru disahkan melalui Peraturan Daerah (Perda) pendiriannya pada tanggal 10 Juni 2010 beberapa tahun yang lalu. Oleh sebab itu, pada tanggal 30 Desember 2020 dengan di sahkan perda Nomor 9 Tahun 2020 PDAM Kabupaten Lingga berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Lingga. (Peraturan Daerah Perumda Tirta Lingga, 2020)

Beberapa cakupan pelayanan Perumda Tirta Lingga mencakup 2 wilayah yaitu Kelurahan Daik dan Desa Merawang. Pada Tahun 2019 Perumda Tirta Lingga melayani Sambungan Rumah (SR) sebanyak 1.543 SR, pada tahun 2020 berjumlah 1.554 SR, dan pada tahun 2021 dibulan November bertambah menjadi 1.598 SR. (interview, 3 Desember 2020)

Sesuai dengan Keputusan Bupati Kabupaten Lingga Nomor 380/KPTS/XII/2014 Tanggal 31 Desember 2014 tentang perpanjangan penetapan Tarif Pemakaian Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Lingga.

Tabel 1.2 Tarif Pemakaian Air

No	Golongan	Tarif Air		
		Blok (M ³)	Tarif (Rp)	Harga Minimum (Rp)
1	Sosial Umum	01 keatas	600	6.000
2	Sosial Khusus	00-01	600	8.000
		11-20	700	
		21-30	800	
		31 keatas	1.000	
3	Rumah Tangga	00-10	8000	8.000
		11-20	1.000	
		21-30	1.200	
		30 keatas	1.600	
4	Intansi Pemerintah	00-10	1.000	10.000
		11-20	1.600	
		21-30	1.800	
		31 keatas	2.000	
5	★ Niaga Kecil	00-10	1.600	16.000
		11-20	2.000	
		21-30	2.400	
		31 keatas	2.800	
6	Niaga Besar	00-10	2.000	20.000
		11-20	2.400	
		21-30	2.800	
		31 keatas	3.000	
7	Industri	00-10	3.200	32.000
		11-20	4.000	
		21-30	4.800	
		31 keatas	5.200	
8	Khusus	00-10	5.000	50.000
		21 keatas	6.500	

Sumber : Tirtalingga.co.id 2022

Ketersediaan sumber air merupakan suatu hal yang mutlak dalam sistem penyediaan air bersih. Sumber air baku, kapasitas produksi untuk Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lingga.

Tabel 1.3 Sumber Air Baku

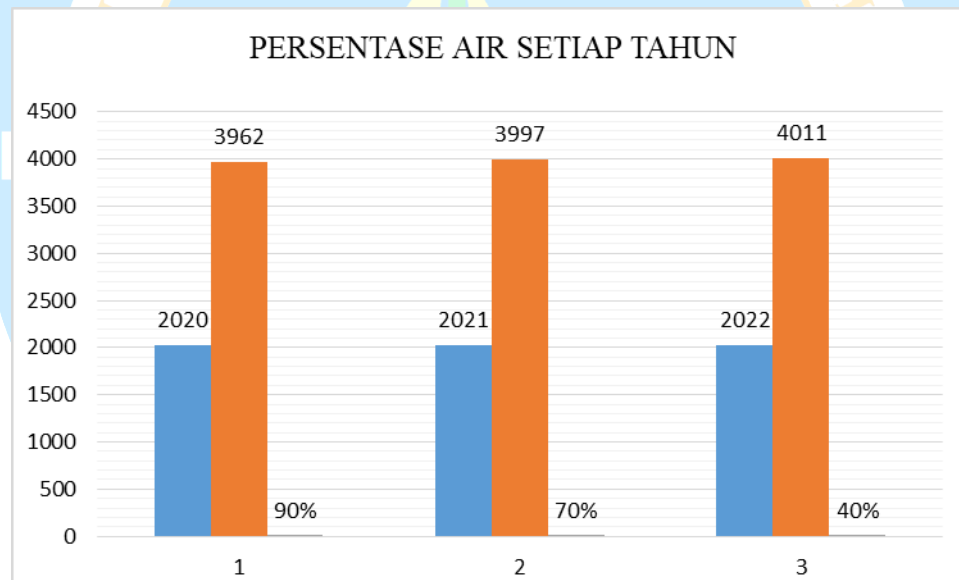
No	Lokasi	Jenis Sumber	Nama Sumber Air Baku	Kapasitas	
				Terpasang L/detik	Produksi L/detik
1	Dabo	Air permukaan jenis air sungai dari mata air	Mata Air Gunung Muncung	60	60
2	Daik	Air permukaan jenis air sungai dari mata air	Mata Air Gunung Daik	20	20
3	Penuba	Air permukaan jenis air danau	Air Kolong/Danau Selayar	10	5

Sumber : Tirtalingga.co.id 2022

Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga penelitian ini penting untuk diteliti ialah, seiring dengan meningkatkan jumlah penduduk, kemajuan teknologi, kebutuhan masyarakat serta peningkatan ekonomi masyarakat mengakibatkan kebutuhan air bersih pun juga menjadi meningkat. Ketersediaan air bersih yang meningkat maka akan memacu perkembangan pembangunan daerah seperti sektor industri, jasa, komersial, pelayanan publik dan bahkan kualitas hidup masyarakat dengan semakin banyak masyarakat menikmati ketersediaan air bersih. Sumber daya air di Kecamatan Lingga terhitung sangat banyak padahal ketersediaan air yang ada tidak sepadan dengan kebutuhan minimal sehari-hari, masyarakat Kecamatan Lingga berjumlah 2.783 yang berlangganan di Perumda Tirta Lingga mengalami permasalahan sering terjadi diantaranya dilihat dari data pelanggan PDAM setiap tahunnya meningkat, juga dilihat juga kearah ketersediaan air, sehingga setelah diamati adanya penggiliran air yang artinya bergili-gilir di setiap tempat. Perumda Tirta Lingga sendiri bermasalah dengan ketersediaan air. Sedangkan masyarakat membutuhkan air setiap hari tidak bisa di tunda-

tunda. Kebutuhan meningkat, minat meningkat, tetapi ketersediaan air berkurang. Sudah tersedia fasilitas tambahan yaitu pompa cadangan untuk pasokan air tetapi belum aktif sampai sekarang sehingga jika kekurangan air maka terjadi penggiliran air di setiap rumah.

Dengan penelitian ini kita dapat melihat strategi Perumda itu sendiri bagaimana strategi yang tepat agar bisa mewujudkan tujuan perusahaan yang lebih efektif Penelitian ini menarik untuk diteliti karena pentingnya permasalahan dan pendekatan untuk dapat diterapkan oleh teori teori yang telah diterima secara pribadi dengan dilihat pada kondisi riil dilapangan.



Sumber: Data Olahan Peneliti.2022

Gambar 1.1 Persentase Air Pertahun

Dilihat dari grafik tersebut bahwa tingkat kebutuhan air semakin berkurang dari setiap tahunnya. Sehingga diharapkan Perumda Tirta Lingga mampu memberikan pelayanan penyediaan air secara merata ke pelanggan dengan bertambahnya jumlah

pelanggan akan bertambahnya produksi air, dengan terjadinya kurang lancarnya pendistribusian air sehingga menyebabkan air tidak mengalir di sejumlah wilayah selanjutnya persoalan tak berhenti disitu saja, masyarakat yang menjadi pelanggan Perumda Tirta Lingga saat ini sangat konsumtif menggunakan air sehingga jika terjadinya tidak meratanya air masyarakat sebagai pelanggan juga ikut merasakan dampak karena adanya pembagian volume air yang tak cukup untuk didistribusikan. Berdasarkan kondisi lingkungan yang dihadapi Perumda Tirta Lingga maka dibutuhkan suatu perencanaan strategis. Penyusunan rencana strategis oleh Perumda Tirta Lingga diharapkan mampu merespon segala kondisi lingkungan yang ada terutama dalam permasalahan tidak meratanya air. Rencana strategis bagi Perumda Tirta Lingga dimana sebagai salah satu instansi pemerintah berbentuk BUMD bertumpu pada dasar pemikiran bahwa pemimpin dan manajer organisasi harus mampu menjadi ahli strategi yang efektif.

Selain itu, mereka harus mengembangkan landasan yang relevan dan kokoh bagi pembuatan keputusan apabila Perumda Tirta Lingga ingin mencapai visi dan misinya serta mencapai tujuan di masa depan. Dari proses itulah peran perencanaan strategis sangat penting bagi organisasi pemerintah karena di sini keterlibatan pimpinan terlihat jelas dalam mengkoordinasikan para bawahannya dari berbagai unit kerja. Sebagai pemimpin dan manajer organisasi harus mampu mengarahkan apa yang harus segera dilaksanakan dalam menghadapi perubahan lingkungan. Perencanaan strategis membantu para pemimpin dan manajer organisasi untuk bertindak dan berpikir strategis.

Mengacu pada permasalahan dan kondisi diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang fenomena yang terjadi dalam sebuah penelitian

dengan judul sebagai berikut Strategi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lingga Dalam Memenuhi Kebutuhan Air Bersih di Kecamatan Lingga.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam melihat kondisi kebutuhan air bersih banyak sekali poin-poin permasalahan yang muncul sehingga perlu perhatian lebih oleh pemerintah daerah Kabupaten Lingga dan agar permasalahan yang hendak di teliti tidak mengalami perluasan maka diperlukan suatu pembatasan masalah berdasarkan permasalahan yang di uraikan terhadap Strategi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lingga Dalam Memenuhi Kebutuhan Air Bersih Di Kecamatan Lingga, maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lingga dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Peneliti adalah untuk mengetahui Strategi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lingga dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan pada penelitian dan dapat dipecahkan dalam rumusan masalah secara tepat dan akurat maka ada manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah bacaan yang dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pustaka bagi para peneliti berikutnya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan dalam pengembangan dan memperkaya Ilmu Administrasi Negara khususnya mengenai masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh stakeholders dan sebagai bahan refleksi bagi instansi diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berupa informasi untuk mengetahui Strategi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lingga dalam memenuhi kebutuhan air bersih.

